

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n: Bethany Nginden



Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY
Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Phone 031 593 6880
Gembala Jemaat: Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 30

19 Agustus 2019

Kemerdekaan Kristen

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu : Yohanes 15:2

Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

PERHATIAN



Beberapa hari lalu kita sudah merayakan kemerdekaan Indonesia ke-74. Seperti tahun-tahun sebelumnya, masyarakat selalu antusias menyambut HUT Republik Indonesia. Perlombaan khas 'tujuh belasan', gerak jalan, pentas seni, dan banyak wujud perayaan lainnya juga diadakan di berbagai tempat. Kita patut bersyukur karena tidak perlu lagi berperang melawan penjajah, para pendahulu kita sudah melakukannya. Kini kita tinggal menikmati, dan menjaga kemerdekaan ini dengan menjadi warga negara yang baik. Namun bukan hanya bagi Indonesia, Tuhan juga mengaruniakan kita-orang Kristen-kemerdekaan berkat korban Kristus di kayu salib. Maka kita disebut juga sebagai orang-orang merdeka. Tapi apakah Saudara mengerti makna kemerdekaan Kristen, dan cara untuk mengisi kemerdekaan ini?

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

23 Agustus 2019	Team FA GB (Bpk. Peter Junias L.)
30 Agustus 2019	Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
06 September 2019	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
13 September 2019	Team FA SR (Bpk. Yanto Effendy)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

19 Agustus 2019	Team FA WK (Bpk. Didiék Budihardjo)
26 Agustus 2019	Team FA Wilayah Bpk. Henry Wirawan
02 September 2019	Team FA MJ (Ibu Debora Tri)
09 September 2019	Team FA TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)

Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Galatia 5:1

Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.

Kata 'merdeka' dapat juga diartikan bebas. Seperti Indonesia yang merdeka, artinya sudah bebas dari serangan penjajah. Kita sebagai orang Kristen juga telah dimerdeka-kan oleh Kristus. Namun sayangnya, banyak orang mengira karena telah bebas (merdeka), berarti tidak ada batasan lagi, bisa bebas sebebas-bebasnya. Termasuk dalam berbuat dosa. Padahal merdeka dalam kekristenan berarti bebas dari kutuk dosa yang membawa maut. Artinya maut tidak lagi berkuasa, melainkan keselamatan yang berkuasa atas kita. Dan sekalipun telah menerima kemerdekaan, bukan berarti tugas kita selesai. Negara Indonesia saja memiliki tujuan, dan terus melakukan pembangunan untuk mengisi kemerdekaannya. Bagaimana dengan kita yang sudah dimerdeka-kan oleh Kristus? Apa yang dapat kita lakukan untuk mengisi kemerdekaan ini?

Hidup Dalam Ketaatan (Galatia 5:18)

Dalam suratnya, Paulus mengingatkan kita untuk tidak menyalah-nyakan kemerdekaan ini dengan hidup dalam dosa (Galatia 5:13a). Karena kita sudah dimerdekakan, mengapa kembali pada penjajah (dosa)? Dan mengisi kemerdekaan tidak selalu berwujud hal besar. Dalam hidup berbangsa, menjadi warga yang baik dan taat sudah menjadi salah satu wujudnya. Demikian pula dengan kekristenan. Sebagai ucapan syukur atas korban Kristus, kita bisa menaati dan melakukan firman-Nya. Secara manusia mungkin tampak sulit. Sebab dikatakan bahwa keinginan daging dan keinginan Roh bertentangan (Galatia 5:17). Namun itu bukan hal yang mustahil untuk dilakukan jika kita memberi diri dipimpin oleh Roh (Galatia 5:16). Dan memberi diri dipimpin Roh dimulai dari perjalanan ketaatan kita pada firman-Nya. Baru kemudian

Roh Kudus memberi kekuatan dari hari ke sehari bagi kita untuk taat dan melakukan firman-Nya.

Memuliakan Allah (Galatia 5:13b)

Selain menjauhi dosa, dalam ayat ini Paulus menganjurkan kita untuk melayani satu sama lain dalam rangka mengisi kemerdekaan yang kita terima dari Kristus. Melayani bukan berarti harus ada di dalam gedung gereja, atau berkaitan dengan kegiatan-kegiatan gereja saja. Tempat studi, kerja, lingkungan rumah, keluarga, juga merupakan ladang pelayanan. Pelayanan pun memiliki berbagai bentuk. Bisa berupa materi, waktu, nasihat, hingga keseharian kita yang dapat menjadi berkat dan teladan bagi orang lain. Yang semuanya harus didasari oleh kasih Kristus, kasih tanpa pamrih. Dan inilah buah yang diinginkan Tuhan ada dalam hidup kita, buah yang memperlakukan nama-Nya (Yohanes 15:8).

Kesimpulan :

Kita adalah orang-orang merdeka, untuk itu mari kita jaga kemerdekaan kita di dalam Kristus ini dengan hidup taat, dan bertujuan untuk memuliakan Allah!

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.

